

MEDIA PEMBELAJARAN TAJWID DI TPQ AL IKHLAS SECANG BERBASIS MULTIMEDIA

Kapti ¹⁾, Wahyu Priyoatmoko ²⁾

¹⁾“Teknik Informatika” STMIK BINA PATRIA Magelang

²⁾“Teknik Informatika” STMIK BINA PATRIA Magelang

Email : tensmart18@stmikbinapatria.ac.id¹⁾ , wepe817@stmikbinapatria.ac.id²⁾

Abstract

TPQ Al-Ikhlas Secang is a TPQ whose learning method is still conventional. The purpose of this research is to design and build learning media about recitation. The method used is the Multimedia Development Life Cycle (MDLC) with research stages including: concept, design, material collection, assembly, testing, distribution. The application used in producing a learning media is in the form of an application that is equipped with an explanatory description connected to a button which when pressed will bring up a description of the recitation material. In addition, this learning media can help ustadzah and children in learning activities. So, with the development of this learning media, it is hoped that it can improve children's achievements and make it easier for ustadz to deliver recitation material.

Keywords: Media, Learning, Tajweed, MDLC

Abstrak

TPQ Al-Ikhlas Secang merupakan TPQ yang metode pembelajarannya masih secara konvensional. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun media pembelajaran tentang tajwid. Metode yang digunakan adalah Multimedia Development Life Cycle (MDLC) dengan tahap penelitian meliputi: concept, design, material collecting, assembly, testing, distribution. Aplikasi yang digunakan dalam menghasilkan sebuah media pembelajaran berupa aplikasi yang dilengkapi dengan uraian penjelasan yang dihubungkan dengan tombol yang bila ditekan akan memunculkan uraian tentang materi tajwid. Selain itu media pembelajaran ini bisa membantu ustad ustadzah dan anak dalam kegiatan pembelajaran. Jadi, dengan dibangunnya media pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi anak dan memudahkan ustad ustadzah dalam menyampaikan materi tajwid.

Kata kunci: Media, Pembelajaran, Tajwid, MDLC

1. Pendahuluan

Tajwid secara bahasa artinya membaguskan, sedangkan menurut istilah adalah mengeluarkan setiap huruf melalui makhrajnya (tempat keluar huruf) dengan memberi kan haq dan mustahqnya. (Suwaid, 2021). Pendapat lainnya yaitu menyampaikan dengan sebaik-baiknya dan sempurna dari tiap bacaan ayat Al-Quran (Asy'ari, 1987). Jadi Tajwid merupakan pondasi atau dasar dalam pembelajaran pembacaan Al-Quran yang harus dihamai. TPQ Al-Ikhlas Secang menyelenggarakan pembelajaran membaca Al-Quran yang didasari dengan tajwid untuk anak usia 5 tahun keatas dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu menjelaskan dengan menulis huruf hijaiyah di whiteboard dan dibaca secara berulang-ulang. Walaupun metode ini berhasil namun masih ada beberapa anak yang masih kesulitan dalam memahami penjelasan dari ustad, dengan demikian harus berulang kali menulis, hal ini dirasa pembelajaran kurang efektif. Berdasar latar belakang tersebut maka disusunlah rumusan “Bagaimana Merancang dan

Membangaun media pembelajaran tadwid di TPQ Al-Ikhlas Berbasis Multimedia”, Sedangkan tujuannya dalah merancang bangun media pembelajaran tajwid yang mudah dipahami untuk anak-anak di TPQ Al-Ikhlas Secang

2. Kajian Literatur

a. Landasan Teori

1) Media

Media berasal merupakan teknologi pembawa pesan yang digunakan untuk kepentingan instruksional. Selain itu Brown juga menyebutkan media merupakan sumber belajar yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik supaya program instruksional meningkat (Said & Hasanuddin, 2019)

2) Pembelajaran

Pengertian pembelajaran merupakan teknik pesan yang digunakan untuk tujuan instruksional. Selain itu Brown mencatat bahwa media merupakan sumber belajar yang digunakan oleh pengajar dan siswa untuk menambah program pendidikan. (Kustandi & Darmawan, 2020)

3) Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran dengan cara yang dapat membangkitkan pikiran, perasaan, dan keinginan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran yang menambah informasi baru kepada siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. menjadi dicapai dengan benar. (Hamid, et al., 2020).

4) Tajwid

Tajwid secara harifiah bermakna melakukan sesuatu dengan elok dan indah atau bagus dan mebaguskan, tajwid berasal dari kata jawwada dalam baha arab. Dalam ilmu Qiraah tajwid berarti mengeluarkan huruf dari tempatnya dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya. Jadi ilmu tajwid adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara membunyikan atau mengucapkan huruf-huruf yang terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an. (Marpaung, 2021)

5) Multimedia

Dalam (Suyanto, 2005) Multimedia adalah kombinasi dari komputer dan video atau secara umum merupakan kombinasi dari tiga elemen yaitu suara, gamabr dan teks bisa juga diartikan sebagai kombinasi dari paling seditik dua media input atau output dari data, media ini dapat berupa audio (suara maupun music), animasi, video, teks, grafik dan gambar atau merupakan alat yang dapat menciptakan presentasi yang dinamis dan interaktif yang mengkombinasikan teks, grafik, animasi, audio dan bambar video (Robin, 2021)

b. Tinjauan Pustaka

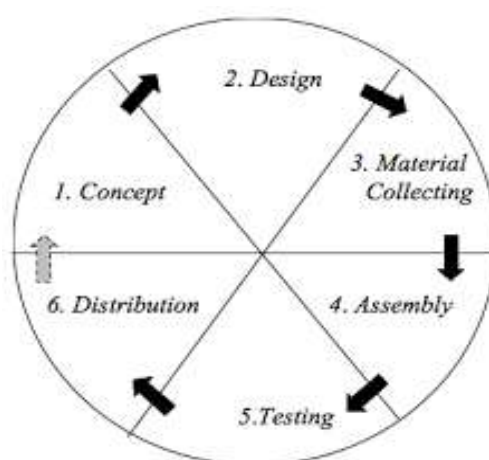
- 1) Hilyatun Nadawiyah dan Dewi Anggraeni, Pengembangan Media Pembelajaran Tajwid Berbasia Aplikasi Android, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kebutuhan mata pelajaran PAI materi Tajwid dengan model

penelitian pengembangan ADDIE. Hasil dari evaluasi formatif dan sumatif menunjukkan penggunaan media pembelajaran berbasis android dengan materi tajwid sangat layak digunakan untuk pendukung pada pembelajaran PAI. (Nadawiyah & Anggraeni, 2021)

- 2) Agus Taufik Rahman, Ari Kaharudin Shaleh dan Abdul Qodir, Pengenalan Media Pembelajaran Tajwid berbasis Flash di SMP Hikmah Teladan Cimahi, Tujuan dari penelitian ini adalah mengatasi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran tajwid yaitu dengan dikembangkannya aplikasi pembelajarn yang terkomputerisasi supaya tidak monoton serta disertai dengan animasi dan audio. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan yang mencakup kajian penelitian yang sejenis serta studi literatur yang mendukung, observasi dan pengembangan system menggunakan model waterfall. Sedangkan hasil dari penelitian adalah software media pembelajaran Tajwid berbasis flash. (Rahman, Shaleh, & Qodir, 2017)
- 3) (Hambali et al., 2021) menulis penelitian dengan judul Pengelolaan Pembelajaran Ilmu Tajwid Melalui Media Audio Visual, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa dan mengkaji pengelolaan pembelajaran tajwid dengan menggunakan media audio visual. Jenis Penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode kualitatif berjenis studi kasis. Pengambilan data menggunakan Teknik observasi, dokumentasi dan interview. Sedangkan Analisa data yang digunakan adalah data display, data reduction. Hasilnya adalah penggunaan media audio dan visual memberikan kemudahan kepada siswa dan guru dalam proses pembelajaran tajwid di TPQ Al-Muhajirin.

3. Metode Penelitian

Model Pengembangan Sistem dalam penelitian ini adalah Multimedia Development Live Cycle (MDLC):



Gambar 1. Siklus Pengembangan MDLC

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi serta kuesioner. Sedangkan tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Concept

Tahap ini merupakan penentuan siapa pengguna, jenis aplikasi yang akan digunakan, menentukan tujuan dari aplikasi, media dan menentukan spesifikasinya. Selain itu disini juga menentukan tujuan dan manfaat dari aplikasi yang dibuat serta mendeskripsikan konsep dari media pembelajaran yang dibangun.

b. Design

Tahap design/perancangan merupakan tahapan membuat tema maupun ide dan juga tampilan yang akan dibuat. Pada tahap ini dibuat juga spesifikasi arsitektur program, gaya tampilan serta kebutuhan materi. Tahapan ini bisa meliputi penggunaan storyboard, diagram alir maupun struktur navigasi.

c. Material Collecting

Merupakan tahap pengumpulan materi/bahan yang disesuaikan dengan kebutuhan antara lain gambar, foto, animasi, audio, serta bahan baik yang sudah jadi maupun yang masih perlu dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan.

a. Assembly

Adalah tahap dimana objek secara keseluruhan dan bahan pembuatannya dibangun dan diolah sehingga menjadi gabungan proyek sesuai yang telah dirancang sebelumnya seperti storyboard, diagram alir maupun struktur navigasi.

d. Testing

Merupakan proses pengujian dari tahapan assembly dengan tujuan untuk mengetahui aplikasi yang telah dibuat dapat berjalan sebagaimana mestinya atau juga dapat digunakan untuk mencari kesalahan dalam aplikasi yang telah dibuat. Pengujian yang pertama (alfa) dilakukan oleh pembuat aplikasi, kemudian dilanjutkan pengujian beta yaitu pengujian yang melibatkan pengguna akhir..

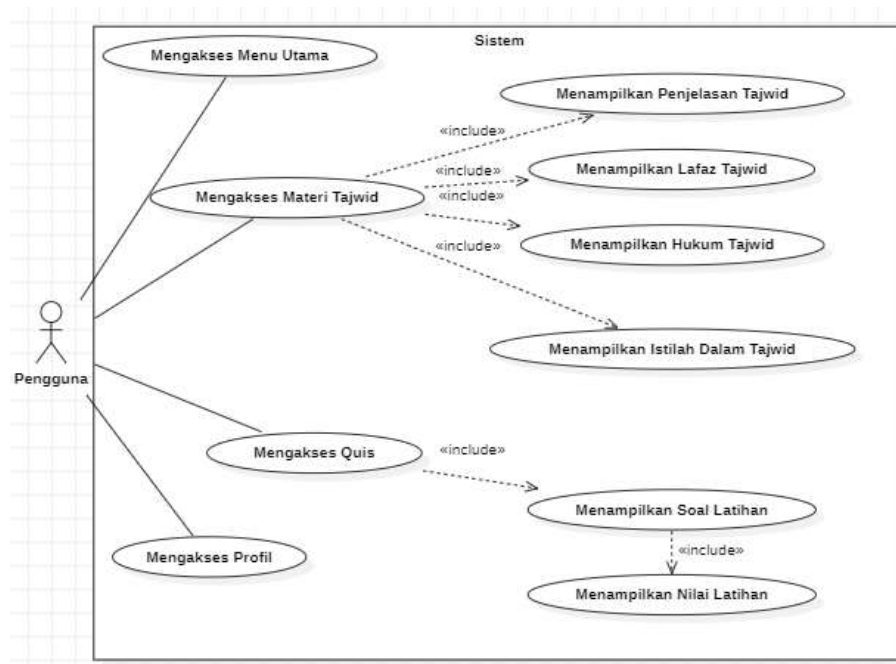
e. Distribution

Proses setelah testing adalah mendistribusikan aplikasi kepada pihak pengguna.

4. Hasil dan Pembahasan

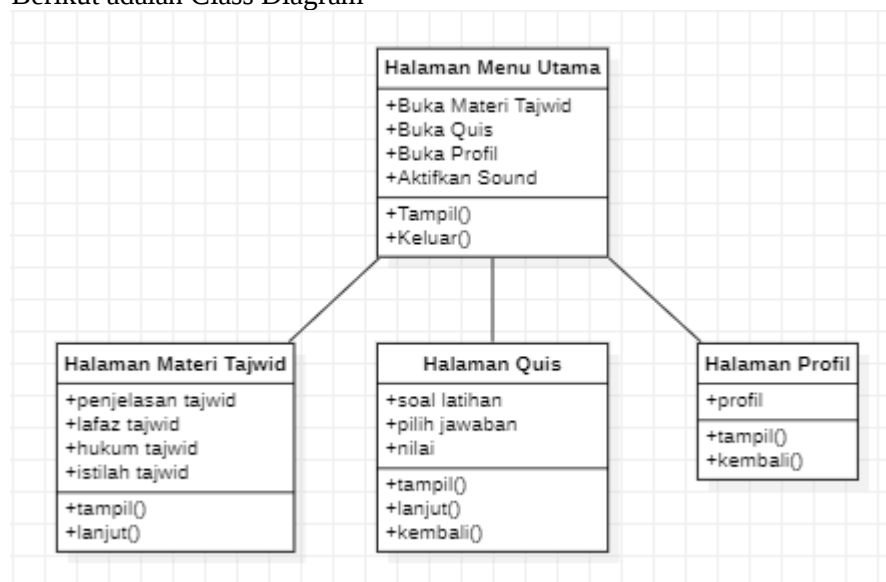
a. Perancangan Sistem

Berikut adalah usecase diagram dimana terdapat satu actor dan beberapa usecase



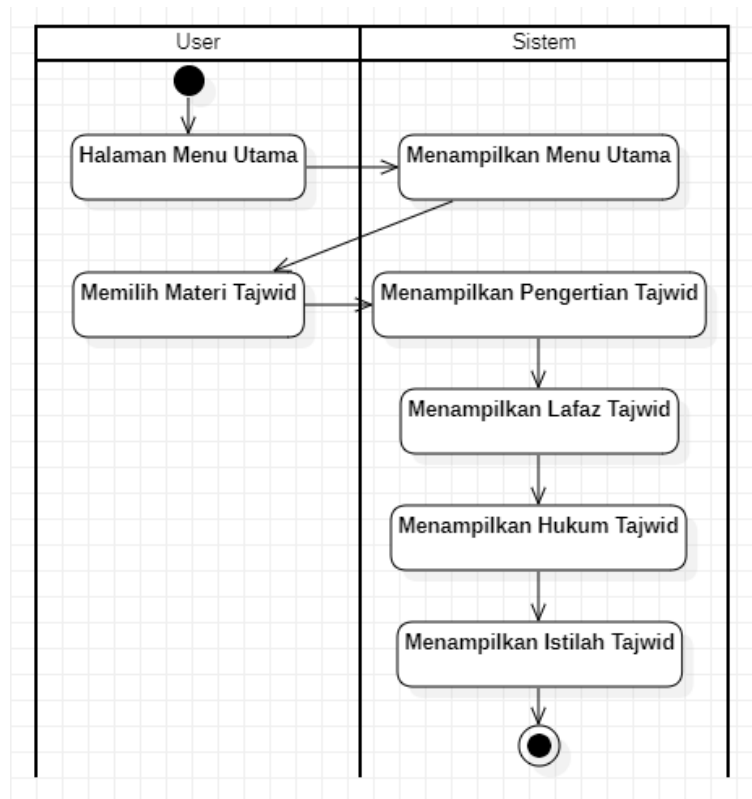
Gambar 2. Use Case Diagram

Berikut adalah Class Diagram

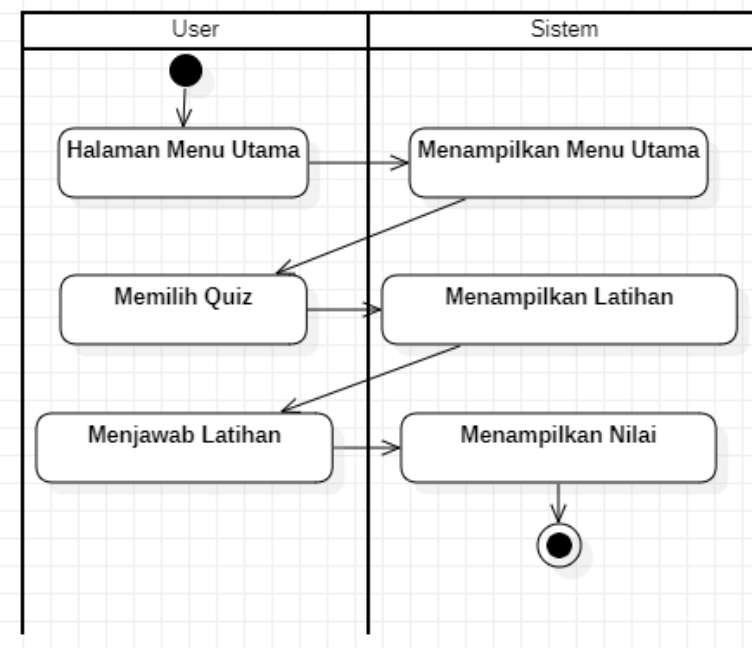


Gambar 3. Class Diagram

Berikut adalah beberapa rancangan activity diagram



Gambar 4. Activity Diagram Menu Materi Tajwid



Gambar 5. Activity Diagram Menu Quiz

a. Implementasi

Dibawah ini merupakan hasil dari media pembelajaran tajwid



Gambar 6.Implementasi Halaman Awal



Gambar 7.Implementasi Menu Utama



Gambar 8. Implementasi Materi Hukum Tajwid

5. Kesimpulan

Telah dirancang dan dibangun Media Pembelajaran Tajwid Di TPQ Al Ikhlas Secang Berbasis Multimedia dengan menggunakan metode pengembangan MDLC. Dengan Media pembelajar ini memberikan kemudahan kepada pengajar (Ustadz) di TPQ Al-Ikhlas Secang. Begitu pula peserta TPQ juga merasa senang karena belajar tajwid tidak lagi monoton seperti sediakala. Kedepannya media pembelajaran ini diharapkan dapat digunakan dengan menggunakan HP berbasis android.

Daftar Pustaka

- Abu Ya'la Kurnaedi, L. (2022, Desember 12). *Definisi Ilmu Tajwid*. Retrieved from ngaji.id: <https://www.ngaji.id/definisi-ilmu-tajwid/>
- Asy'ari, A. (1987). *Pembelajaran Tajwid*. Surabaya: Apollo Lestari.
- Hambali, H., Rozi, F., & Farida, N. (2021). Pengelolaan Pembelajaran Ilmu Tajwid Melalui Media Audio Visual. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 872–881. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i2.1180>
- Hamid, M. A., Ramadhani, R., Juliana, M., Safitri, M., Jamaludin, M. M., & Simarmata, J. (2020). *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Marpaung, A. S. (2021). *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*. Medan: Cv. Puskra Mitra Jaya.
- Nadawiyah, H., & Anggraeni, D. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Tajwid Berbasis Aplikasi Android. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 26-40.



- Rahman, A. T., Shaleh, A. K., & Qodir, A. (2017). Pengenalan Media Pembelajaran Tajwid Berbasis Flash Di SMP Hikmah Teladan Cimahi. *Atthulab*, 154-169.
- Robin, L. (2021). Tinjauan Pustaka Multimedia. *Jurnal Tinjauan Pustaka Multimedia*, 34(2), 1–27.
- Said, H., & Hasanuddin, M. I. (2019). *Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Suwaid, A. R. (2021). *At-Tajwid Al Mushowwar*. Damaskus: Ghoutsani.
- Suyanto, M. (2005). *Multimedia Alat Untuk meningkatkan Keunggulan Bersaing*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.